

**PENGARUH KEPERCAYAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN PAYLATER
DENGAN PENGETAHUAN RIBA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS: MASYARAKAT MUSLIM DI YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH:
Millah Atmim Lana
NIM. 20108030053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH KEPERCAYAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN *PAYLATER*
DENGAN PENGETAHUAN RIBA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS: MASYARAKAT MUSLIM DI YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

OLEH:

Millah Atmim Lana

NIM. 20108030053

PEMBIMBING:

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I

NIP. 19900817 201503 1 008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-240/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH KEPERCAYAAN, PERSEPSI KEMUDAHAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN PAYLATER DENGAN PENGETAHUAN RIBA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS: MASYARAKAT MUSLIM DI YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILLAH ATMIM LANA
Nomor Induk Mahasiswa : 2018030053
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 65b7028a083dd



Penguji I

Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65b5fc00e0cc1



Penguji II

Shulhah Nurullailly, S.H.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 65b6edc59f4f1



Yogyakarta, 26 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdaawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b7436c8c343

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Millah Atmim Lana
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	: Millah Atmim Lana
NIM	: 20108030053
Judul Skripsi	: Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan <i>Paylater</i> dengan Pengetahuan Riba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Pembimbing

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I

NIP. 19900817 201503 1 008

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Millah Atmim Lana

NIM : 20108030053

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Paylater dengan Pengetahuan Riba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Yogyakarta)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Penyusun



Millah Atmim Lana

NIM. 20108030053

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Millah Atmim Lana
NIM : 20108030053
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-
eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan *Paylater* dengan Pengetahuan Riba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Penyusun



Millah Atmim Lana

NIM. 20108030053

HALAMAN MOTTO

وَاسْتَعِنُوا بِالصَّابَرْ وَالصَّلَاةِ

“Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat”

(QS. Al-Baqarah: 45)



HALAMAN PERSEMPAHAN



Puji syukur penyusun haturkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Abah Noor Rahmat dan Ibu Noor Azizah yang senantiasa memberikan dukungan serta doa dan kasih sayangnya, sehingga dapat menjadi semangat penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kedua adik penyusun, Mufarrihah Durrotul ‘Ashma’ dan Muhammad Adrik Hilmiy Mafaza yang tidak kenal lelah dalam membantu setiap urusan penyusun.

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tempat penyusun menuntut ilmu.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Ba'	B	Be
تَ	Ta'	T	Te
سَ	Sa'	š	Es (dengan titik di atas)
جَ	Jim	J	Je
هَ	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خَ	Kha'	Kh	ka dan ha
دَ	Dal	D	De
ذَ	Dzal	Z	Zet
رَ	Ra'	R	Er
زَ	Zai	Z	Zet
سَ	Sin	S	Es
شَ	Syin	Sy	es dan ye
صَ	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ضَ	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ت	Ta'	ت	Te (dengan titik di bawah)
ذ	Dza'	ڏ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	ڧ	Qi
ک	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-- ـ --	Fathah	Ditulis	A
-- ـ ـ	Kasrah	Ditulis	I
-- ـ ـ	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بِينَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَّتْ	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan *Paylater* dengan Pengetahuan Riba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Yogyakarta)”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Alhamdulillahirobbil'aalamin atas ridho dan pertolongan Allah SWT serta bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Yazid Afandi, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Izra Berakon M.Sc., CIPM selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama masa perkuliahan.
5. Bapak Agus Faisal S.E.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh staff dan karyawan khususnya pada bagian Tata Usaha Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua orang tua tercinta Abah Noor Rahmat dan Ibu Noor Azizah yang senantiasa memberikan dukungan dan doannya sepanjang waktu.
9. Kedua adik penyusun, Muffarriyah Durrotul ‘Ashma’ dan Muhammad Adrik Hilmiy Mafaza yang senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada penyusun.
10. Teman-teman MKS 20 yang telah membantu penyusun dalam banyak hal selama masa perkuliahan.
11. Sahabat satu prodi Naurah, Rosmia, Nala, Sabrina, Anggi, dan Indana yang senantiasa mewarnai hari-hari penyusun ketika di Jogja.
12. Teman-teman 24/7 di pondok yang sedikit banyak telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Besar harapan penyusun agar skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penyusun maupun bagi pembaca.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori	14
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	14
2. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	16
3. <i>Paylater</i>	17
4. Niat untuk Menggunakan (<i>Intention to Use</i>).....	19
5. Kepercayaan (<i>Trust</i>)	20
6. Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>).....	21
7. Persepsi Risiko (<i>Perceived Risk</i>).....	22
8. Pengetahuan Riba	23
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Pengembangan Hipotesis	30

D. Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	40
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	41
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel	47
B. Analisis Deskriptif	53
C. Pengujian Hipotesis.....	56
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	56
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	61
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	xxi
CURRICULUM VITAE	xxxiii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan <i>Paylater</i> dari Berbagai <i>Platform</i>	4
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	26
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Likert	42
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4. 3 Komposisi Responden Berdasarkan Domisili.....	48
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	49
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	50
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Penghasilan.....	51
Tabel 4. 7 Responden Berdasarkan Pengalaman.....	51
Tabel 4. 8 Responden Berdasarkan <i>Platform Paylater</i>	52
Tabel 4. 9 Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Variabel Kepercayaan (X1).....	54
Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik Variabel Persepsi Kemudahan (X2).....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik Variabel Persepsi Risiko (X3).....	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik Variabel Niat Menggunakan (Y).....	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji Statistik Variabel Pengetahuan Riba (Z).....	56
Tabel 4. 15 <i>Outer Loading</i> dan AVE	57
Tabel 4. 16 Nilai <i>Outer Loading</i> dan AVE Setelah Penghapusan	59
Tabel 4. 17 Nilai <i>Heterotrait-Monotrait Ratio</i> (HTMT).....	60
Tabel 4. 18 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	61
Tabel 4. 19 Nilai <i>Inner VIF Value</i>	62
Tabel 4. 20 Nilai <i>R-Square</i>	62
Tabel 4. 21 Nilai <i>Q-Square</i>	63
Tabel 4. 22 Hasil Uji Hipotesis	64

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penggunaan Dompet Digital di Negara Asean 2020	1
Gambar 1. 2 Aplikasi <i>Paylater</i> dengan Pengguna Terbanyak.....	3
Gambar 1. 3 Durasi Konsumen Indonesia Menggunakan <i>Paylater</i> 2022.....	5
Gambar 2. 1 Model TAM Menurut Davis (1989)	15
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4. 1 Hasil <i>Outer Model</i> Awal.....	57
Gambar 4. 2 Hasil <i>Outer Model</i> Akhir	59



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap niat menggunakan *paylater* dengan pengetahuan riba sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 147 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan *paylater*, persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap niat menggunakan *paylater* dan pengetahuan riba tidak dapat memoderasi hubungan kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap niat menggunakan *paylater*.

Kata Kunci: Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Pengetahuan Riba, *Paylater*.



ABSTRACT

This study was conducted to analyze the relationship between trust, perceived ease of use, and perceived risk on the intention to use paylater with riba knowledge as a moderating variable. This study uses primary data by distributing questionnaires. The total sample used in this study was 147 respondents using purposive sampling method. The analysis used in this research is SEM-PLS. The results in this study indicate that trust and perceived ease of use have a significant positive effect on the intention to use paylater; perceived risk has a significant negative effect on the intention to use paylater and riba knowledge cannot moderate the relationship between trust, perceived ease of use, and perceived risk on the intention to use paylater.

Keywords: Trust, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, Riba Knowledge, Paylater

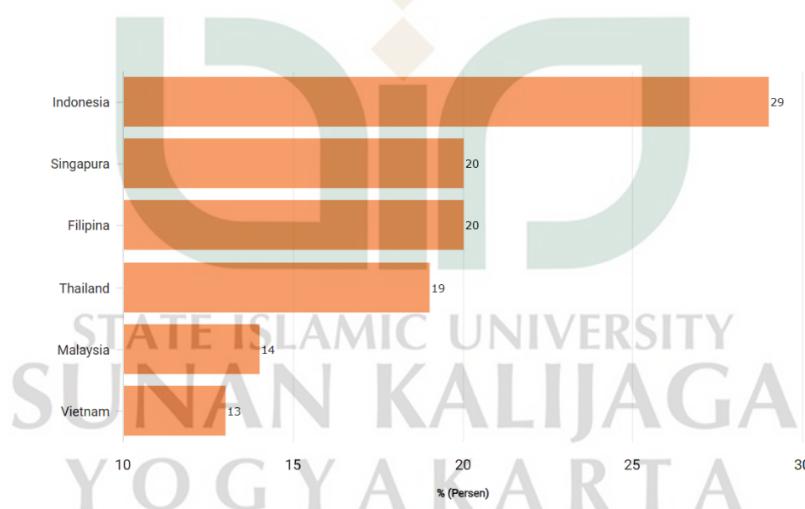


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri keuangan ikut berkembang pesat sejalan dengan perkembangan teknologi. Perkembangan dalam industri keuangan ini menjadikan uang yang awalnya berbentuk tunai menjadi non-tunai. Istilah ini sering disebut dengan *fintech* atau *financial technology* (Setiawan et al., 2022). *Fintech* adalah inovasi keuangan yang memanfaatkan teknologi berupa sistem digital untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan secara spesifik (ojk.go.id). Salah satu inovasi yang dikeluarkan oleh *fintech* ini berupa dompet digital (Setiawan et al., 2022).



Gambar 1. 1 Penggunaan Dompet Digital di Negara Asean 2020

Sumber: databoks.katadata.co.id

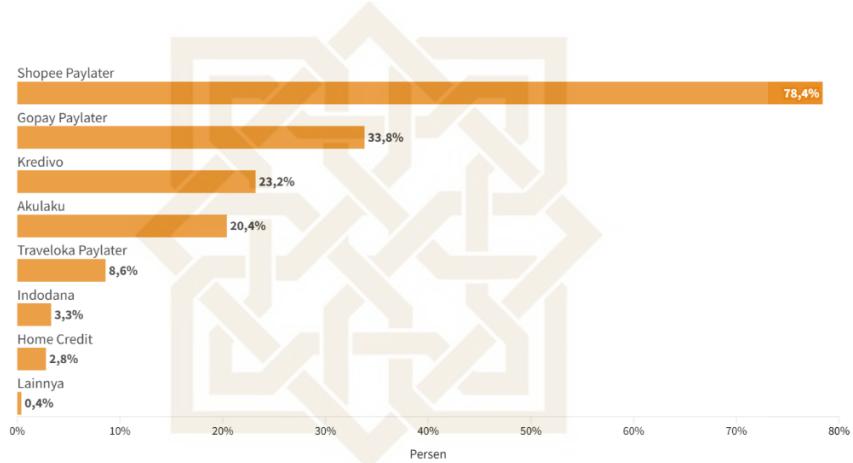
Dilihat dari gambar 1.1 yang bersumber dari (databoks, 2022) menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara paling tinggi dalam penggunaan dompet digital. Indonesia menduduki peringkat pertama dengan jumlah 29% kemudian

disusul oleh singapura, fillipina serta negara ASEAN lainnya. Hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan *fintech* untuk dapat memanfaatkan peluang itu, salah satunya adalah mengembangkan inovasi terkait gebrakan yang dapat memberikan kemudahan berupa dompet digital.

Salah satu inovasi yang dikeluarkan oleh *fintech* adalah berupa sistem *paylater* atau bisa juga disebut bayar nanti (Pratika et al., 2021). *Paylater* merupakan bagian dari *Peer to Peer Lending* (Nirmalapurie, 2020). *Peer-to-Peer Lending* merupakan inovasi keuangan dengan memanfaatkan teknologi sehingga peminjam dan pemberi pinjaman dapat melakukan transaksi secara *online*. Mekanisme pinjam meminjam ini menggunakan sistem yang disediakan oleh penyelenggara *Fintech Lending* yang dapat berupa *website* maupun aplikasi (OJK, 2023).

Fenomena *paylater* di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh Traveloka, yakni *start-up* dalam bidang agen travel *online*. Hingga sampai saat ini, sistem layanan *paylater* diikuti oleh banyak perusahaan seperti Shopee, Gojek, OVO, dan lainnya (Pratika et al., 2021). *Paylater* merupakan produk teknologi baru yang digunakan dalam metode pembayaran dengan memfasilitasi bentuk cicilan tanpa adanya kartu kredit dengan sistem beli produk sekarang bayar dikemudian hari. Metode dalam *paylater* ini seperti kartu kredit dimana perusahaan memberikan dana talangan untuk pembayaran tagihan konsumen setelah itu konsumen membayar tagihan kepada aplikasi tersebut. Layanan *paylater* dapat digunakan konsumen dengan syarat mengisi data pribadi, upload foto diri, serta foto KTP (Prastiwi & Fitria, 2021). Trend *paylater* terus

mengalami peningkatan dan menjadi salah satu opsi pembayaran paling populer. *Paylater* memiliki penetrasi yang cepat serta memiliki potensi besar di Indonesia. Dalam fintech report 2021 oleh Daily Social menyatakan bahwa *paylater* menempati peringkat kedua *fintech* yang paling banyak digunakan (dailysocial.id, 2021).



Gambar 1. 2 Aplikasi *Paylater* dengan Pengguna Terbanyak

Sumber: DailySocial.id

Laporan Fintech 2021 oleh Daily Social melakukan survei terhadap 1.500 responden di Indonesia untuk mengetahui gambaran *fintech*. Terdapat 509 responden yang ditanya mengenai penggunaan *paylater*. Shopee *Paylater* menjadi layanan *paylater* dengan pengguna terbanyak sebesar 78,4% dari total 509 responden menggunakan pada tahun lalu. Posisi kedua ditempati oleh Gopaylater dengan tingkat 33,8% responden yang menggunakan. Kemudian, persentase pengguna Kredivo sebesar 23,2% dan Akulaku sebesar 20,4%. Posisi selanjutnya ada Traveloka *Paylater* dengan 8,6% responden yang menggunakan. Indodana ada sebanyak 3,3% responden menggunakan. Ada juga responden lain

dengan tingkat 2,8% dari Home Credit dan sisanya sebnayak 0,4% responden menggunakan aplikasi *paylater* lain (databoks, 2022).

Tabel 1. 1 Perbandingan *Paylater* dari Berbagai *Platform*

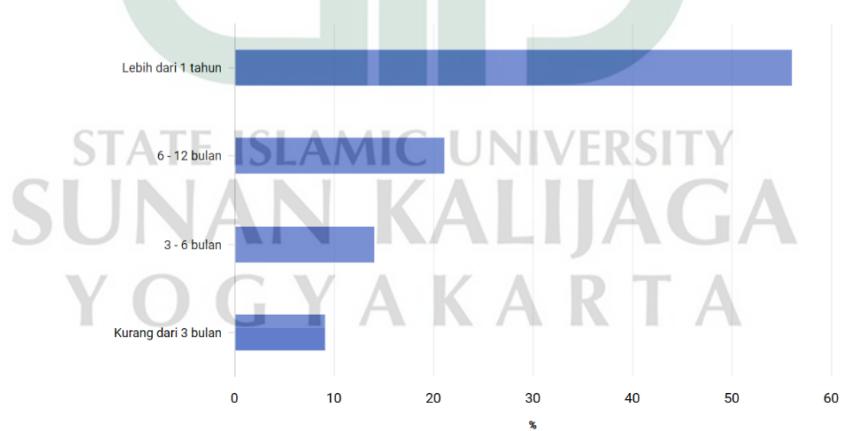
<i>Platform Paylater</i>	<i>Tenor</i>	<i>Bunga</i>	<i>Biaya layanan</i>
Shopee Paylater	1, 3, 6, 12, 18*, 24* bulan	2,95% per bulan	1%
GoPaylater Cicil	1 bulan	2% per bulan	Mulai 2%
	3 bulan	3,58% per bulan	
	6 bulan	3,42% per bulan	
	12 bulan	3,33% per bulan	
Kredivo	1 dan 3 bulan	0%	1%-3%
	6 dan 12 bulan	2,6% per bulan	Bebas biaya
Akulaku	1, 2, 3, 6, 12 bulan	3,08% per bulan	0,5%-1,5%
Traveloka <i>Paylater</i>	1-12 bulan	2,25-4,8%	0%
Indodana	1 bulan	0%	1%
	3-12 bulan	3% per bulan	
Home Credit	1 bulan	0%	Rp. 8.000 per bulan
	3-9 bulan	3,99%	

Sumber: markeeters.com ; traveloka.com (telah diolah kembali pada lampiran)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Databoks (2022) menunjukkan durasi konsumen dalam menggunakan *paylater*. Hal ini menunjukkan bahwa para konsumen Indonesia menggunakan *paylater* dengan durasi waktu yang terhitung cukup lama yakni lebih dari satu tahun. Adanya penggunaan dengan durasi lama ini tentunya masyarakat sudah mulai menaruh kepercayaan pada layanan *paylater*. Fitur *paylater* menawarkan bunga yang tidak terlalu tinggi, sehingga kepercayaan orang terhadap *paylater* semakin meningkat, contohnya dengan pemesanan barang maupun jasa menggunakan *paylater* di *e-commerce* (Rosyidah et al., 2022). Adannya tambahan biaya pada *paylater* tidak membuat masalah bagi pengguna karena mereka sudah percaya untuk bertransaksi melalui layanan *paylater* dengan proses cepat dan sudah dilindungi keamanannya oleh

OJK (Rossa & Ashfath, 2022). Tetapi pada tahun 2021 terdapat berita bahwa terdapat korban penipuan pengguna kredivo oleh *hacker* seusai dihubungi lewat telepon dengan iming-iming bonus atau hadiah, kemudian tidak lama setelah itu, korban mendapatkan tagihan *paylater* yang membengkak atas pembelian barang di bukalapak (bisnis.com, 2021). Dari kasus tersebut dapat juga mempengaruhi kepercayaan seseorang terhadap *paylater*.

Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan bahwa tindakannya adalah suatu keputusan yang sangat baik sehingga muncul pengaruh positif bagi individu maupun pihak yang dipercaya (Cahyo et al., 2022). Penelitian Setiawan et al. (2022), menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh cukup besar terhadap niat untuk menggunakan. Akan tetapi dalam penelitian Nurdin et al. (2021) menunjukkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan.



Gambar 1. 3 Durasi Konsumen Indonesia Menggunakan *Paylater* 2022

Sumber: databoks.katadata.co.id

Populerannya layanan *paylater* dikarenakan memberikan kemudahan bagi pengguna yang ingin membeli sesuatu yang mereka inginkan atau sebagai transaksi pembayaran namun tidak dapat membayar langsung, sehingga pengguna bisa melakukan pembayaran dikemudian hari stau secara berkala (Prastiwi & Fitria, 2021). Layanan *paylater* memiliki syarat pengajuan yang mudah dibanding kartu kredit (Rossa & Ashfath, 2022).

Persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya akan terbebas dari usaha jika menggunakan suatu sistem (Davis, 1989). Kemudahan yang diberikan dalam *paylater* yakni dapat berbelanja tanpa harus menggunakan kartu kredit karena *paylater* ini merupakan finansial teknologi dengan sistem beli dulu bayar nanti. Adanya kemudahan yang diberikan oleh layanan *paylater* orang-orang cenderung tertarik dengan layanan tersebut. Penelitian Agus et al., (2023) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan *paylater*. Namun, pada penelitian Asja et al., (2021) menemukan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *paylater*.

Namun dengan adanya kemudahan serta praktisnya tawaran layanan *paylater*, membuat sebagian orang takut untuk bergantung pada layanan *paylater*. Mereka khawatir apabila sering menggunakan *paylater* tidak dapat melunasi tagihannya apalagi jika tidak melunasi tepat waktu akan dikenakan denda (Rosyidah et al., 2022). Terdapat risiko yang perlu diwaspadai apabila kita tidak dapat mengelola keuangan dengan baik seperti terjerat utang atau cicilan dalam penggunaan *paylater* (Siregar et al., 2023). Selain persepsi manfaat dan

persepsi kemudahan, pertimbangan risiko juga menjadi faktor penting dalam mengadopsi teknologi (Chayomchai et al., 2020).

Persepsi risiko adalah persepsi yang tidak diinginkan pelanggan terhadap ketidakpastian dalam menjalankan suatu aktivitas (Featherman & Pavlou, 2003). Situasi ini diperkirakan timbul akibat situasi transaksi *online* yang penuh ketidakpastian. Pengguna, dalam hal ini biasanya akan mengurangi risiko dalam bentuk kerugian finansial dengan cara meminimalkan nilai transaksi (Ahorsu et al., 2020). Penelitian Astari et al., (2022) menyebutkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung pada sikap menggunakan terhadap niat perilaku untuk menggunakan. Sementara dalam penelitian Warningsih (2021) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan. Pertimbangan kepercayaan serta persepsi risiko dalam penerimaan teknologi merupakan hal yang masuk akal. Sejalan dengan penelitian Pavlou (2003) tentang penerimaan konsumen terhadap *E-Commerce* yang menyatakan bahwa persepsi tentang kepercayaan dan risiko kemungkinan besar menjadi faktor penting dalam memprediksi penerimaan *E-Commerce*.

Tidak hanya itu, sekarang ini sistem pembayaran non-tunai dan uang elektronik di Indonesia memiliki hubungan positif terhadap meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap riba. Masyarakat juga berinisiatif untuk membentuk komunitas anti riba. Hal tersebut dapat memengaruhi perilaku masyarakat untuk menghindari praktik mencurigakan terkait dengan riba (Aji et al., 2020). Menurut Antonio (2017) riba adalah tambahan yang timbul baik melalui transaksi jual beli atau utang piutang yang tidak sesuai dengan prinsip

muamalah dalam syariat Islam. Sedangkan pengetahuan riba dapat didefinisikan sebagai pemahaman seseorang tentang adanya tambahan yang terjadi dalam suatu transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariat Islam.

Jumhur ulama', membagi riba menjadi dua macam, yakni riba karena jual beli dan riba karena utang-piutang. *Paylater* merupakan layanan dengan sistem menyediakan dana talangan untuk pengguna dan dikembalikan dikemudian hari dengan berbagai syarat yang berlaku di masing-masing *platform*. Dalam hal ini berarti *paylater* termasuk dalam transaksi utang-piutang. Praktik hutang piutang sebelumnya tidak ada masalah, akan tetapi jika terdapat tambahan pada transaksi pinjam meminjam tersebut maka menurut perspektif fiqh muamalah menyatakan dengan tegas bahwa tambahan atas pinjaman tersebut termasuk kedalam riba (Janwari, 2015) dalam (Ulum & Asmuni, 2023).

Riba utang piutang terdiri dari dua macam yakni riba *qardh* dan riba *jahiliyyah*. Riba *qardh* yakni tambahan yang disyaratkan kepada orang yang berutang terhadap pokok utangnya. Sedangkan riba *jahiliyah* yakni tambahan yang harus dibayar diatas utang pokok karena peminjam tidak sanggup membayar sesuai tempo yang ditentukan (Pardiansyah, 2022). Dalam hal ini *paylater* berpotensi untuk masuk dalam riba *qardh* atau riba *jahiliyyah* dikarenakan layanan ini merupakan layanan utang yang syarat dan ketentuannya sudah ditetapkan serta layanan ini juga menetapkan denda keterlambatan pembayaran apabila pengguna tidak bisa mengembalikan sesuai jatuh tempo.

Mengingat banyaknya kemudahan yang diberikan oleh *paylater* tetapi masyarakat muslim masih bimbang karena ada tambahan biaya yang dibebankan oleh peminjam yang bisa berarti bunga atau riba, masyarakat muslim pasti sangat berhati-hati dengan hal ini dan akan mempertimbangkan lagi untuk menggunakannya. Penelitian Aji et al., (2020) menjelaskan bahwa niat seseorang dalam menerima dan mengadopsi *E-Money* untuk alat pembayaran dapat diukur dengan tingkat pengetahuan mereka terhadap riba. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Aji et al., (2020) bahwa pengetahuan umat muslim terhadap riba secara signifikan memengaruhi perilaku mereka, tetapi pengetahuan tentang riba hanya mampu memoderasi persepsi manfaat terhadap niat menggunakan *E-Money*. Berbeda dalam penelitian Utdkhiati et al., (2022) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh pengetahuan riba terhadap adopsi *M-Payment* serta tidak adanya efek moderasi pengetahuan riba dalam hubungan persepsi kemudahan, persepsi manfaat, keuntungan relatif, persepsi risiko serta religiusitas.

Berdasarkan latar belakang, masih banyak penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil yang tidak konsisten tentang variabel kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap niat menggunakan *paylater*. Beberapa penelitian tentang *paylater* sudah dilakukan seperti pada penelitian Setiawan et al, (2022) yang menggunakan variabel kepercayaan, kemudian dalam penelitian Asja et al, (2021) serta penelitian Fajri dan Aziz (2022) yang menggunakan variabel persepsi kemudahan. Serta dalam penelitian Purnamasari et al, (2021) yang menggunakan variabel persepsi risiko. Namun, pada penelitian ini

mencoba menambahkan pengetahuan riba sebagai variabel moderasi, dimana variabel ini masih sedikit digunakan dalam penelitian tentang *paylater*. Selain itu, penelitian ini berfokus pada Masyarakat Muslim yang ada di Yogyakarta yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dimana Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang masuk dalam peningkatan penggunaan layanan *paylater* pada tahun 2021 (liputan6.com, 2022). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Niat Menggunakan Paylater dengan Pengetahuan Riba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Yogyakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap niat menggunakan *paylater*?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap niat menggunakan *paylater*?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap niat menggunakan *paylater*?
4. Apakah pengetahuan riba dapat memoderasi pengaruh kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap niat menggunakan *paylater*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap niat menggunakan *paylater*.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap niat menggunakan *paylater*.

3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap niat menggunakan *paylater*.
4. Untuk menganalisis efek pengetahuan riba dalam memoderasi pengaruh kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap niat menggunakan *paylater*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris dari variabel kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko, serta niat menggunakan khususnya dalam objek *paylater*. Terutama pada penelitian ini mencoba menggunakan pengetahuan riba sebagai variabel moderasi dimana variabel ini masih jarang diteliti dari penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan serta kajian empiris untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat bagi Pengguna *Paylater*

Diharapkan agar Masyarakat Muslim lebih berhati-hati dalam penggunaan layanan *paylater*.

c. Manfaat bagi *Platform Penyedia Paylater*

Diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengembangkan layanan *paylaternya* yang sesuai dengan syariat Islam, sehingga dapat digunakan oleh umat Muslim.

d. Manfaat bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan serta pengetahuan bagi pemerintah khususnya Otoritas Jasa Keuangan supaya dapat mengatur regulasi mengenai layanan *fintech* yang berbasis syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Bagian awal dalam penelitian ini meliputi cover, halaman pengesahan tugas akhir, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan persetujuan publikasi, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta abstrak.

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi urgensi penelitian ini. Rumusan masalah dari gejala masalah yang muncul. Tujuan penelitian dalam menjawab rumusan masalah. Manfaat penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini. Serta sistematika pembahasan yang memuat tentang bagian-bagian isi pada penelitian ini.

Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka yang membahas tentang landasan teori yang berisi teori dan konsep yang relevan dalam penelitian ini. Kajian Pustaka yang memuat penelitian terdahulu. Hipotesis yang memberikan dugaan sementara dalam penelitian ini. Serta, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel.

Bab III Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian ini, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrumen

penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang membahas gambaran umum objek penelitian atau sampel penelitian, analisis deskriptif data dan variabel dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dalam penelitian ini, serta pembahasan yang memuat interpretasi dan analisis hasil pengolahan data penelitian ini.

Bab V Penutup berisi kesimpulan atas uji hipotesis dan pembahasan yang diperoleh, keterbatasan yang berisi hal yang menjadi kendala penelitian, serta saran berisi ide yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir dalam penelitian ini meliputi daftar pustaka yang merupakan acuan dalam penelitian ini, serta lampiran-lampiran yang berisi informasi atau data yang digunakan dalam penelitian ini seperti kuesioner, hasil kuesioner, hasil olah data, CV, dll.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan *paylater*. Hal ini dikarenakan Masyarakat Muslim di Yogyakarta merasa percaya bahwa *paylater* dapat melindungi privasi dan keamanan data-data pribadi serta keuangan mereka.
2. Persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan *paylater*. Hal ini dikarenakan Masyarakat Muslim di Yogyakarta merasakan adanya kemudahan dalam mempelajari, menguasai, dan menggunakan *paylater*.
3. Persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap niat menggunakan *paylater*. Hal ini dikarenakan Masyarakat Muslim di Yogyakarta yang tidak merasakan adanya risiko yang mungkin akan terjadi dalam penggunaan *paylater* akan berniat untuk menggunakan *paylater*, sebaliknya Masyarakat Muslim di Yogyakarta yang merasakan akan terjadinya risiko dalam penggunaan *paylater* maka tidak berniat untuk menggunakan *paylater*.
4. Pengetahuan riba tidak dapat memoderasi hubungan kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap niat menggunakan *paylater*. Hal ini dikarenakan Masyarakat Muslim di Yogyakarta yang sudah percaya terhadap *paylater*, merasa bahwa menggunakan *paylater* itu mudah dan minim risiko, mereka tetap akan berniat menggunakan *paylater* meskipun mereka memiliki pengetahuan tentang riba yang tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Persebaran sampel berdasarkan domisili pada penelitian masih kurang merata, sehingga belum dapat menggambarkan populasi secara menyeleuruh.
2. Sampel sebagian besar didominasi oleh pelajar/mahasiswa. Persepsi yang dimiliki oleh pelajar/mahasiswa mungkin berbeda dengan yang sudah bekerja.
3. Pengetahuan Riba yang dimiliki Masyarakat masih pada tahap pengetahuan belum pada tahap implementasi, sehingga pengetahuan riba yang dijadikan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini belum berhasil memoderasi hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden berdasarkan domisili sehingga bisa mendapatkan keselarasan sampel.
2. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden berdasarkan status pekerjaan, sehingga dapat menyelaraskan sampel antara yang masih pelajar maupun yang sudah bekerja.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memfokuskan pembahasan tentang pengetahuan riba supaya dapat meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan riba bagi Masyarakat Muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Redzuan, F., & Aziah Daud, N. (2020). E-wallet: factors influencing user acceptance towards cashless society in Malaysia among public universities. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 20(1), 67. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v20.i1.pp67-74>
- Agus, P., Jagadhita, A., & Tjhin, V. U. (n.d.-a). *THE ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING INTENTION TO USE PAY LATER USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*.
- Agus, P., Jagadhita, A., & Tjhin, V. U. (n.d.-b). *THE ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING INTENTION TO USE PAY LATER USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*.
- Ahorsu, D. K., Lin, C. Y., Imani, V., Saffari, M., Griffiths, M. D., & Pakpour, A. H. (2020). The Fear of COVID-19 Scale: Development and Initial Validation. *International Journal of Mental Health and Addiction*.
- Aji, H. M., Berakon, I., & Riza, A. F. (2020). The effects of subjective norm and knowledge about riba on intention to use e-money in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 12(6), 1180–1196. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2019-0203>
- Ajzen, I. (2005). *EBOOK: Attitudes, Personality and Behaviour*. McGraw-hill education (UK).
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *The Handbook of Attitudes: The Influence of Attitudes on Behavior*.
- Alam, A., Hendratmi, A., Santika Wati, M., & Hakim, L. (2022). The impact of mobile banking use on the Islamic financial institutional interest: A study in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 17(3), 1–11. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(3\).2022.01](https://doi.org/10.21511/bbs.17(3).2022.01)
- Antonio, M. S. (2017). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aristanti, N. D. (2020). *PayLater, Kartu Kredit Zaman Now yang Ternyata Bisa Bikin Kalap Belanja! Koin Work*. <Https://Koinworks.Com/Blog/Apa-Itu-Pay-Later/>.
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 309–325. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.495>

- Astari, A. A. E., Yasa, N. N. K., Sukaatmadja, I. P. G., & Giantari, I. G. A. K. (2022). Integration of technology acceptance model (TAM) and theory of planned behavior (TPB): An e-wallet behavior with fear of covid-19 as a moderator variable. *International Journal of Data and Network Science*, 6(4), 1427–1436. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.5.008>
- bisnis.com. (2021). Kasus Phising Kredivo, Potret Rendahnya Cybersecurity Awareness di Indonesia. <Https://Finansial.Bisnis.Com/Read/20211227/563/1482368/Kasus-Phising-Kredivo-Potret-Rendahnya-Cybersecurity-Awareness-Di-Indonesia> (Diakses 14 Oktober 2023).
- Cahyo, A. D., Tresnati, R., & Harahap, D. A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Promosi terhadap Minat Penggunaan E-money Shopee Pay. *Conference Series: Business and Management*.
- Chao. (2019). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Finance Technology “Dana.” *JABEISTIK : Jurnal Analitika Bisnis, Ekonomi, Sosial Dan Politik*.
- Chayomchai, A., Phonsiri, W., Junjit, A., Boongapim, R., & Suwannapusit, U. (2020). Factors affecting acceptance and use of online technology in Thai people during COVID-19 quarantine time. *Management Science Letters*, 10(13), 3009–3016. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.5.024>
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design*. Pustaka Belajar.
- dailysocial.id. (2021). Laporan DSInnovate: Fintech Report 2021. <Https://Dailysocial.Id/Post/Laporan-Dsinnovate-Fintech-Report-2021>.
- databoks. (2022a). Durasi Konsumen E-commerce RI Menggunakan Paylater (2022). <Https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/06/03/Paylater-Kian-Populer-Mayoritas-Konsumen-Sudah-Gunakan-Paylater-Lebih-Dari-Setahun>.
- databoks. (2022b). Penggunaan Dompet Digital di E-Commerce Indonesia Tertinggi di Antara Negara ASEAN. <Https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/03/21/Penggunaan-Dompet-Digital-Di-e-Commerce-Indonesia-Tertinggi-Di-Antara-Negara-Asean>.
- databoks. (2022c). Shopee Paylater, Layanan Paylater Paling Banyak Digunakan pada 2021. <Https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/01/12/Shopee-Paylater-Layanan-Paylater-Paling-Banyak-Digunakan-Pada-2021>.

- Davis, F. D. (1989a). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D. (1989b). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompet Elektronik (E-Wallet). *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 13(1). <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Deswari, F. P., & Patrisia, D. (n.d.). *OMISS Operations Management and Information System Intention to use Paylater in Indonesia based on the technology acceptance model analysis*. <https://doi.org/10.24036/omiss.v2i4.87>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(02), 27–37.
- Fajri, R. A., & Aziz, F. (2022a). Analisis Minat Penggunaan Gopaylater Pada Aplikasi Gojek Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Di Kota Bandung (The Analysis Of Intention To Use Gopaylater On Gojek Application With Technology Acceptance Model (Tam) Approach In Bandung). *Agustus*, 9(4), 2055.
- Fajri, R. A., & Aziz, F. (2022b). Analisis Minat Penggunaan Gopaylater Pada Aplikasi Gojek Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Di Kota Bandung (The Analysis Of Intention To Use Gopaylater On Gojek Application With Technology Acceptance Model (Tam) Approach In Bandung). *Agustus*, 9(4), 2055.
- Fajrussalam, H., Hartiani, D., Anggraeni, D., Malida, I., Merliana, N., & Laelatul Ropiah, R. (2022). ANALISIS PEMBAYARAN PAYLATTER DALAM APLIKASI SHOPEE MENURUT PERSPEKTIF ISLAM. In *Journal of Elementary Education* (Vol. 6, Issue 2). <https://www.jurnalfai-ukabogor.org/attadib>

- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). Predicting e-services adoption: A perceived risk facets perspective. *Journal of Human Computer Studies*, 59(4), 451–474.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley Publishing Company Inc, Menlo Park.
- Fornell, C. D., & Lacker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Concepts, Techniques, and Applications using SmartPLS 3*. Diponegoro University Press.
- Golioth, A., & Digidowiseiso, K. (2023). DETERMINANTS OF INTEREST IN USING THE KREDIVO PAYLATER APPLICATION. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2).
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2019). *Multivariate Data Analysis* (Eighth). Cengage Learning EMEA.
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2013). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage.
- Hanifah, T. R., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Menggunakan Layanan ShopeePay : Pendekatan Technology Acceptance Model. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen)*.
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL, dan SmartPLS*. PT. Intermedia Personalia Utama.
- Henseler, J. (2010). On the convergence of the partial least squares path modeling algorithm. *Computational Statistics*, 25(1), 107–120. <https://doi.org/10.1007/s00180-009-0164-x>
- Hoang, T. H., Duong, T. H. N., & Pham, H. T. (2021). An empirical analysis of factors affecting the intention of using digital wallets in Vietnam. *Journal of International Economics and Management*, 21(1), 86–107. <https://doi.org/10.38203/jiem.021.1.0024>
- Irawati, I., & Akramunnas, A. (2018). Pengetahuan Masyarakat tentang Riba terhadap Perilaku Utang Piutang di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2).
- Janwari, Y. (2015). *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Remaja Rosda Karya.

- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Penerbit ANDI.
- Karim, M. W., Haque, A., Ulfy, M. A., Hossain, M. A., & Anis, M. Z. (2020). Factors influencing the use of E-wallet as a payment method among Malaysian young adults. *Journal of International Business and Management*, 3(2).
- Khasanah, R., Ridwan, M., Penulis, N., Perguruan, N., & Sekolah, T. /. (2022). Tinjauan Hukum Islam tentang Transaksi E-Commerce Aplikasi Shopee dengan Metode Paylater. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(2). https://id.wikipedia.org/wiki/Shopee_Indonesia,
- Laili Utdkhiati, A., Sunan Kalijaga Yogyakarta, U., & Ekonomi dan Bisnis Islam, F. (2022). DETERMINANTS OF M-PAYMENT USE IN MUSLIM MILLENNIAL GENERATIONS: MODERATION EFFECTS OF KNOWLEDGE ABOUT RIBA. In *Journal of Islamic Economic Scholar* (Vol. 3, Issue 1).
- liputan6.com. (2022). Daftar 5 Kota Indonesia dengan Pemakaian Paylater Tertinggi di Tokopedia pada 2021. <Https://Www.Liputan6.Com/Tekno/Read/4858284/Daftar-5-Kota-Indonesia-Dengan-Pemakaian-Paylater-Tertinggi-Di-Tokopedia-Pada-2021?Page=3> (Diakses Pada Tanggal 25 September 2023).
- Lui, H. K., & Jamieson, R. (2003). TriTAM: a model for integrating trust and risk perceptions in business-to-consumer electronic commerce. *16th Bled Electronic Commerce Conference*.
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Shoorman, F. D. (1995). An integration model of organizational trust. *Academy of Management Review*, 20(3), 709–734.
- Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 109–124. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.276>
- Nagayo, V. A., Utami, Ch. W., & Pujirahayu, Y. M. (2022). Pengaruh Promosi, Kemudahan Transaksi, dan Kepercayaan pada Pengguna Shopeepay Later Terhadap Keputusan Pembelian. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 7(5).
- Nirmalapurie, N. A. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Para Pihak Dalam Penggunaan Fitur PayLater Pada Aplikasi Gojek. *Media Iuris*, 3(1), 101. <https://doi.org/10.20473/mi.v3i1.19161>
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric theory* (2nd ed). McGraw-Hill.
- Nurdin, N. A., & Yusuf, K. (2020). Knowledge management lifecycle in Islamic bank: the case of <i>syariah</i> banks in Indonesia. *International*

- Journal of Knowledge Management Studies*, 11(1), 59.
<https://doi.org/10.1504/IJKMS.2020.105073>
- Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bacmid, & Abdul Jalil. (2021). PENGARUH MANFAAT, KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DI BANK MEGA SYARIAH CABANG PALU. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 30–45. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45>
- Oh, K., & Abraham, L. (2016). Effect of knowledge on decision making in the context of organic cotton clothing. *International Journal of Consumer Studies*, 40(1), 66–74. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12214>
- OJK. (2023). Financial Technology. <Https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Iknb/Financial-Technology/Default.Aspx> (Diakses Pada 5 Oktober 2023).
- Pardiansyah, E. (2022). Konsep Riba Dalam Fiqih Muamalah Maliyyah dan Praktiknya Dalam Bisnis Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2).
- Pavlou, P. (2001). Mengintegrasikan kepercayaan dalam perdagangan elektronik dengan model penerimaan teknologi: pengembangan model dan validasi. *Prosiding AMCIS, Boston, MA*.
- Pavlou, P. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134. <https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134. <https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2021). Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 425. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1458>
- Pratika, Y., Salahudin, S., Riyanto, D. W. U., & Ambarwati, T. (2021). Analysis of Pay Later Payment System on Online Shopping in Indonesia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3). <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2343>
- Purnamasari, R. D. A., Sasana, H., & Novitaningtyas, I. (2021). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, dan brand image terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran shopee paylater. *Jurnal Manajemen*, Vol.13 No.3.

- Putri, F. A., & Iriani, S. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee PayLater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 818. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p818-828>
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Cetakan ke-1). Raja Grafindo.
- Ramadhani, N. (2020, February 21). *Sering Pakai Fitur PayLater? Perhatikan Hal Berikut Sebelum Keseringan*. Akseleran Blog.
- Rosli, M. S., Saleh, N. S., Md. Ali, A., & Abu Bakar, S. (2023). Factors Determining the Acceptance of E-Wallet among Gen Z from the Lens of the Extended Technology Acceptance Model. *Sustainability*, 15(7), 5752. <https://doi.org/10.3390/su15075752>
- Rossa, A., & Ashfath, F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan terhadap Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jabodetabek. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*.
- Rosyidah, F. N., Mardiana, A. C., & Nadhira, S. F. (2022). Pengalaman Mahasiswa Penggunaan Fitur Paylater di E-Commerce. In *Universitas Negeri Surabaya 2022* | (Vol. 494).
- Rozalinda. (2017). *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*. Rajawali Pers.
- Santoso, S. (2011). *Structural Equation Modeling, Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18.0*. PT. Flex Media Komputindo.
- Saputra, B., & Fahrur Riza, A. (2023). Adopsi Payment Gateaway Shariah: Peran Pengetahuan Riba Sebagai Moderasi. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 02(01), 1–16. <https://doi.org/10.14421/jbmib>
- Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi Partial Least Square SEM (SEM-PLS)*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business A Skill Building Approach* (Seventh Edition). John Wiley & Sons.
- Setiawan, A. A., Silaen, Y. E., Andreas, T., & Oktavia, T. (2022). Analysis of Intention to Use on Pay Later Payment System During COVID-19 Pandemic. *International Journal of Emerging Technology and Advanced Engineering*, 12(3), 119–129. https://doi.org/10.46338/ijetae0322_14
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan Warp PLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. CV. Andi.

- Sijabat, Y. P., Hutajulu, D. M., & Sihombing, P. (2019). Determinasi Technology Acceptance Model Terhadap Niat Penggunaan Fintech Sebagai Alat Pembayaran (Payment). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Siregar, W. S., Nasution, A. I. L., & Nurwani, N. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(4), 44–56. <https://doi.org/10.46799/jst.v4i4.710>
- Sukestiyarno. (2014). *Statistika Dasar* (Edisi 1). Cv. Andi Offset.
- Sukis Warningsih, N. M. (2021). Determining Factors of Digital Wallet Usage. *Jurnal Manajemen*, 25(2), 271. <https://doi.org/10.24912/jm.v25i2.740>
- Susanto, P., Hoque, M. E., Hashim, N. M. H. N., Shah, N. U., & Alam, M. N. A. (2022). Moderating effects of perceived risk on the determinants–outcome nexus of e-money behaviour. *International Journal of Emerging Markets*, 17(2), 530–549. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2019-0382>
- Ulum, Z., & Asmuni, A. (2023). TRANSAKSI PAYLATER PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum (JSYH)*, 5(1), 59–72. <https://doi.org/10.20885/mawarid.vol5.iss1.art5>
- Venkatesh, Morris, Davis, & Davis. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Wajhi Ahmad, N., Fadilah Bahari, N., Ripain, N., & Syaheera Atan, N. (2022). *The Influence of Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic on the Use of Digital Payment in Malaysia* (Vol. 9, Issue 1). <https://ejpi.kuis.edu.my/index.php/ejpi>
- Wijaya, T. (2009). *Analisis SEM untuk penelitian menggunakan AMOS*. Penerbit Universitas Atmajaya.
- Wulandari, P. T. R., Fasa, M. I., & Ja'far, A. K. (2022). Kredit Berbasis Paylater Terhadap Konsumen Milenial Dalam Pandangan Hukum Ekonomi Syariah (Studi pada Marketplace Shopee) . *SALAM: Islamic Economics Journal*, 3(2).